



Pengaruh Intensitas Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua Dengan Anak Terhadap Perubahan Perilaku

Willia Arizona *)

Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar, Sumatera Barat,
Indonesia

E-mail:

Williaarizona817@gmail.com

Oktri Permata Lani

Institut Agama Islam Negeri
Batusangkar, Sumatera Barat,
Indonesia

E-mail:

oktripermatalani@iainbatu.sangkar.ac.id

Abstrak: Hasil penelitian, pembahasan dan tujuan penelitian mengenai Pengaruh Intensitas Komunikasi Jarak Jauh Orang tua dengan Anak terhadap Perubahan Perilaku (Studi Kasus Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar) dapat di simpulkan bahwa: Dengan dilakukannya intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak terdapat rentang skor tertinggi 56 dan skor terendah 17 dengan presentase 50 % pada kategori kurang baik. Sedangkan hasil pengolahan data tentang pengaruh perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar dengan rentang skor tertinggi 52 dan skor terendah 36 dengan presentase 53,3% pada kategori tidak baik. Demikian hasil yang diperoleh oleh pengaruh intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak terhadap perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar adalah 42,5% dan 74,5% darifaktor lain. Artinya intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak terhadap perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar sebanyak 42,5%.

Abstrak: The results of the research, discussion and research objectives regarding the Effect of Intensity of Remote Communication between Parents and Children on Behavior Change (Case Study of IAIN Batusangkar Journalistic Students) can be concluded that: With the intensity of long distance communication between parents and children there is the highest score range of 56 and the lowest score is 17 with a percentage of 50% in the unfavorable category. While the results of data processing about the effect of behavioral changes in KPI Journalists IAIN Batusangkar with the highest score range 52 and the lowest score 36 with a percentage of 53.3% in the category is not good. Thus the results obtained by the effect of the intensity of long-distance communication between parents and children on behavioral changes in Batusangkar IAIN Journalistic KPI Students were 42.5% and 74.5% from other factors. This means that the intensity of long distance communication between parents and children towards behavioral changes in Batusangkar IAIN Journalistic Students is 42.5%.

*) Corresponding Author

Kata Kunci: Intensitas, Komunikasi, Perubahan Perilaku

PENDAHULUAN

Hakikatnya manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial. Makhluk sosial

adalah makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain di sekitarnya, seperti

ayah, ibu, saudara, teman-teman, sahabat, dan masih banyak lagi. Manusia membutuhkan orang lain untuk berinteraksi. Interaksi antar manusia akan berlangsung melalui komunikasi, baik komunikasi secara verbal maupun komunikasi secara non verbal.

Mulyana, (2009:46), menjelaskan bahwa Komunikasi verbal adalah komunikasi yang berlangsung dengan menggunakan bahasa atau tutur kata. Sementara komunikasi non verbal adalah komunikasi yang dalam penyampaianya menggunakan simbol-simbol tertentu atau gerakan tubuh tertentu. Manusia berkomunikasi untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, membangun kontak sosial dengan orang lain, dan untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan apa yang kita inginkan.

Berdasarkan pendapat diatas, Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa inggris berasal dari kata *communis* yang berarti sama, *comunico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti membuat sama (*to make common*). Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson (dalam

Mulyana, 2009:41-42) mengemukakan bahwa komunikasi mempunyai dua fungsi umum. Kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi: keselamatan fisik, meningkatkan kesadaran pribadi. Kedua, untuk kelangsungan hidup masyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat.

Komunikasi adalah hal fundamental dalam kehidupan manusia. Sepanjang manusia hidup, ia perlu berkomunikasi. Terbentuknya masyarakat sebagai suatu kesatuan juga diawali dengan adanya komunikasi antarpribadi dalam masyarakat (Schramm dalam Cangara, 2011: 1-2). Disadari atau tidak, komunikasi adalah kebutuhan bagi setiap manusia dan merupakan bagian kekal dari kehidupan sepanjang manusia itu ingin tetap bertahan dan meningkatkan kualitas kehidupannya (Byrnes dalam Cangara, 2011:3).

Lingkungan keluarga, komunikasi antara orangtua dan anak juga merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana komunikasi sebagai alat atau sebagai media penjembitan dalam hubungan antara anak dengan

orangtua. Buruknya kualitas komunikasi dalam hubungan ini akan berdampak buruk bagi keharmonisan keluarga.

Intensitas dalam komunikasi keluarga memang sangat berperan dalam membantu proses komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Menurut Chaplin (2000), intensitas yaitu kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap keluarga lainnya. Sedangkan, Menurut Gunarsa (2004), bahwa intensitas komunikasi keluarga dapat diukur dari apa-apa dan siapa yang saling dibicarakan, pikiran, perasaan, objek tertentu, orang lain atau dirinya sendiri. Ditambahkannya lagi, bahwa intensitas komunikasi yang mendalam ditandai oleh kejujuran, keterbukaan, dan saling percaya, sehingga menimbulkan respon dalam bentuk perilaku atau tindakan.

Diharapkan dengan adanya intensitas komunikasi dalam keluarga adalah hubungan orang tua dengan anak akan harmonis, sehingga orang tua menjadi tahu dan peduli dengan apa yang dirasakan anak. Begitu pun sebaliknya, anak menjadi tahu apa

yang dilakukan orang tuanya semata-mata hanya untuk anaknya saja.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif. Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta berupa penampilan dari hasilnya. Sedangkan, menurut Masyuri dan Zainuddin (2008:13) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang ada.

Penelitian ini menguji hipotesis yang memanfaatkan hubungan sebab akibat dari beberapa variabel yaitu dampak dari intensitas komunikasi jarak jauh terhadap perubahan perilaku (Studi Kasus Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar).

Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:106), Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian,

dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa KPI Jurnalistik yang kost di Batusangkar, mulai dari tahun angkatan 2016-2018 yang berjumlah sebanyak 30 orang setiap angkatan. Pengambilan lokasi di Kampus II IAIN Batusangkar ini dikarenakan lebih efektivitas dan efisien dalam pengambilan data.

Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:108), Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, 2007, jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah Mahasiswa KPI Jurnalistik yang kost dari angkatan 2016-2018 dengan jumlah 30 orang.

Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa

angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Menurut bungin (2011: 103) indicator variabel berfungsi untuk mendeteksi variabel yang akan diukur, indikator variabel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Intensitas Komunikasi

VARIABEL	INDIKATOR
INTENSITAS KOMUNIKASI	Frekuensi Komunikasi
	Durasi Komunikasi

Perubahan Perilaku

VARIABEL	INDIKATOR
Perubahan Perilaku	1.Sikap
	2.PENGETAHUAN
	3.TINDAKAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana. Dimana kita akan mencari pengaruh yang signifikan intensitas Komunikasi (X)

terhadap perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar (Y). Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi terhadap perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar. Output dari program SPSS versi 22 diperoleh nilai regresi yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel di atas out put dari hasil regresi linier sederhana, diperoleh arah regresi b sebesar 0,314 dan konstanta atau a sebesar 32.473. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut oleh persamaan regresi:

$$Y' = a + Bx$$

$$Y' = 32.473 + 0,314X$$

Arti dari persamaan regresi ini adalah sebagai berikut:

Pertama; Nilai konstanta (a) adalah 32.473; artinya jika variabel indenpenden yaitu nilainya adalah 0 maka perubahan perilaku nilainya adalah 32.473

Kedua; Nilai koefisien regresi variabel keterampilan komunikasi interpersonal siswa (b) adalah 0,314 mengidentifikasi bahwa adanya pengaruh positif intensitas komunikasi

terhadap perubahan perilaku Mahasiswa yang berjauhan dengan orang tua dimana setiap peningkatan 1% intensitas komunikasi akan mengakibatkan peningkatan perubahan perilaku sebesar 0,314 Berdasarkan hasil nilai konstanta dan koefisien di atas Intensitas Komunikasi terhadap perubahan perilaku Mahasiswaartinya semakin baik Intensitas Komunikasi maka semakin baik perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar.

Menghitung Koefisien Determinan

Koefisien determinan adalah suatu analisis untuk menguji seberapa besar pengaruh simultan antara Intensitas Komunikasi terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar berdasarkan tabel dibawah ini yang diolah dengan SPSS versi 22 maka dapat dilihat sebagai berikut:

Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.227	4.752

a. Predictors: (Constant), Intensitas Komunikasi

b. **Dependent Variable:**
Perubahan Perilaku

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R menunjukkan korelasi sederhana antara variabel X terhadap Y. angka R didapat 0,504 artinya korelasi antara variabel Intensitas Komunikasi dengan Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusnagkar sebesar 50,4%. Hal ini berarti terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1. Sedangkan koefesien determinan sebesar 0,254. Hal ini mengidentifikasikan bahwa adanya pengaruh Intensitas Komunikasi terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar sebesar 100% - 25,4%, sedangkan sisanya 74,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Uji T

Uji T adalah pengujian signifikansi untuk mngetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkatan signifikan sebesar 0,05.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Komunikasi terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar.

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Komunikasi terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusnagkar. Dasar pengambilan keputusan adalah bahwa diterima H_0 jika nilai signifikan $> \alpha$ 0,05 dan H_a jika nilai signifikan $< \alpha$ 0,05 hasil perhitungan korelasi Intensitas Komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa IAIN Batusangkar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Korelasi Variabel Intensitas Komunikas Jarak Jauh Terhadap Perubahan Perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar
Correlations

		Intensitas Komunikasi	Perubahan Perilaku
Intensitas Komunikasi	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	30	30
Perubahan Perilaku	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas diperoleh signifikansi (sig 2-tailed) sebesar 0,005. Karena signifikan < 0,05 maka Ho ditolak. Hal ini maka dapat dijelaskan bahwa Intensitas Komunikasi berkorelasi secara signifikan terhadap perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar. Sesuai dengan pengambilan keputusan diatas maka Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Intensitas Komunikasi terhadap perubahan perilaku Mahasiswa IAIN Batusangkar, dengan korelasi sebesar 0,504 atau 50,4 %.

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara intensitas komunikasi dengan perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar berkorelasi Cukup Kuat. Untuk melihat pengaruh variable intensitas komunikasi secara persial terhadap variable perubahan perilaku Mahasiswa IAIN Batusnagkar dan seberapa besar pengaruhnya, akan dianalisis dengan regresi sederhana. agar dapat menentukan pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya variabel

independen terhadap variabel dependen, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan model regresi (persamaan regresi). Adapun hasilnya sebagaimana pada tabel berikut.

Hasil Uji Pengaruh Variabel Intensitas Komunikasi Jarak Jauh Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.473	4.289		7.571	.000
Intensitas Komunikasi	.314	.102	.504	3.085	.005

a. Dependent Variable: Perubahan Perilaku

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansi intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan Anak terhadap perubahan perilaku yang diperoleh sebesar 0,005. Hal ini lebih kecil dari 0,05 dan hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung > t table, dimana untuk menentukan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05/2

= 0,025 dengan derajat kebebasan:df= N-2, df = 60-2 = 58, nilai t hitung sebesar 7.571 dan nilai t table sebesar 0.678 pada taraf 0,05, karena t hitung lebih besar dari t table dikemukakan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara intensitas komunikasi terhadap perubahan perilaku Mahasiswa IAIN Batusangkar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan tujuan penelitian mengenai pengaruh intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan Anak terhadap perubahan perilaku (studi kasus Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar) dapat disimpulkan bahwa: Dengan dilakukannya intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak terdapat rentang skor tertinggi 56 dan skor terendah 17 dengan presentase 50 % pada kategori kurang baik. Sedangkan hasil pengolahan data tentang pengaruh perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar dengan rentang skor tertinggi 52 dan skor terendah 36 dengan presentase 53,3% pada kategori

tidak baik. Demikian hasil yang diperoleh oleh pengaruh intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak terhadap perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar adalah 42,5% dan 74,5% dari faktor lain. Artinya intensitas komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak terhadap perubahan perilaku Mahasiswa KPI Jurnalistik IAIN Batusangkar sebanyak 42,5%.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Changara, Hafied. 2004 *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaplin, James P. 2009. *Kamus lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Devinto, Joseph. 2009. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang: Karisma Publishing Persada.
- DeVito, Joseph. 2011. *Human Communication (Komunikasi antar manusia)*, editor: Agus Maulana, Profesional Books.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan*

- Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, H, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____, 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- De Vito, J.A, 2007. *The Interpersonal Communication Book* , edisi II Pearson. Inc.
- _____, 2011. *Komunikasi Antar Manusia*, edisi kelima. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Febi Purnama Sari. 2017. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Terbanggi Besar*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
- Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Jurnawati. 2017. *Pola Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua Dan Anak (Studi Kualitatif Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Dakwah Dan Komunikasi UIN Alaudin Makassaryang Berasal Dari Kabupaten Kolaka Utara)*. Skripsi.Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alaudin Makassar.
- Mulyana, Dedy. 2009. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Liana Rizky. 2016. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Terhadap Kenakalan Remajadi Desa Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lmapung Tengah*. Skripsi
- Retnaningsih, H. 2007. *Hubungan Intensitas Komunikasi Orang tua dan Motivasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi, Vol. 12 No. 2
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.Bumi Aksara.
- Yohanes. 2018. *Hubungan antara Perilaku Komunikasi Kepala Daerah dengan Citra Publik dan Ekspektasi Publik*. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol.22 No.1
- Zahra, Natty Fakhrana. 2014. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Antarpribadi dan Tingkat Kecemburuan Terhadap Kualitas Hubungan Asmara Pasangan LDR, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro*. Skripsi. Universitas Diponegoro.